INTISARI

Umumnya seorang dokter dalam mendiagnosa penyakit pasien didasarkan pada gejala-gejala yang dialami pasien. Tidak terkecuali dengan diagnosa terhadap penyakit jantung. Diagnosa penyakit jantung biasanya ditegakkan berdasarkan gejala-gejala yang terjadi melalui pemeriksaan fisik atau melalui pemeriksaan *elektrokardiografi* (EKG). Namun untuk jenis penyakit jantung tertentu, gejala-gejala klinis pasien sudah dapat memberikan gambaran awal jenis penyakit jantung yang diderita pasien.

Teknik Jaringan Saraf Tiruan dimanfaatkan untuk membantu dokter dalam melakukan diagnosa awal penyakit jantung yang didasarkan pada gejala klinis pasien. Metode pelatihan yang digunakan adalah *Backpropagation*. Arsitektur jaringan sistem ini terdiri 22 gejala penyakit jantung yang dijadikan sebagai *input* dan satu buah sel *output* yang memuat 4 jenis penyakit jantung, yaitu Serangan Angina, Serangan Jantung, *Endokarditis Infektif* dan Gagal Jantung. Arsitektur jaringan juga menyertakan satu lapis lapisan tersembunyi dimana jumlah selnya dapat diubah-ubah oleh pemakai.

(**Kata kunci** : diagnosa, penyakit, jantung, gejala, fisik, jaringan saraf tiruan, backpropagation)